

PENGAJARAN TEKNIK MANUAL MENGGAMBAR BENTUK PADA SISWA KELAS IX LABSCHOOL JAKARTA

Farah Fadhilah Syahrani

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta

Reiivarah01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemampuan siswa kelas IX SMP Labschool Jakarta dalam menggambar dengan menggunakan pensil warna, serta dampak dari penerapan pendekatan *Project-based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran seni budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menghadapi tantangan dalam menggambar secara manual dan kurang memahami teknik menggambar bentuk yang benar. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pengajaran tentang teknik menggambar manual agar mereka memiliki dasar yang kuat dan tidak hanya mengandalkan teknologi digital. Penerapan PjBL dalam pembelajaran seni budaya memberikan dampak positif, meningkatkan kreativitas, pemahaman konsep seni budaya, kolaborasi antar siswa, motivasi belajar, dan pengalaman praktis yang berharga. Temuan penelitian ini mendukung pentingnya pengajaran teknik menggambar manual dalam mengembangkan keterampilan seni dan kreativitas siswa. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, termasuk pengembangan pemahaman tentang teknik menggambar dengan pensil warna, pengenalan alat-alat baru dalam berkarya seni, dan penguatan dasar seni rupa untuk pengembangan potensi seni digital di masa depan.

Kata Kunci: Menggambar manual, Pensil warna, *Project-based Learning* (PjBL), Keterampilan seni, Kreativitas siswa.

TEACHING MANUAL DRAWING TECHNIQUES TO GRADE IX AT SMP LABSCHOOL JAKARTA

Abstract

This research aims to assess the ability of grade IX students at SMP Labschool Jakarta in drawing with colored pencils and the impact of implementing Project-based Learning (PjBL) approach in cultural arts education. The results indicate that students face challenges in manual drawing and have limited understanding of proper drawing techniques. Therefore, it is essential to provide instruction on manual drawing techniques to establish a strong foundation and reduce dependence on digital technology. The application of PjBL in cultural arts education yields significant positive effects, enhancing students' creativity, understanding of cultural art concepts, collaboration among students, motivation to learn, and valuable hands-on experiences. The findings of this research support the importance of teaching manual drawing techniques in developing students' artistic skills and creativity. This study has several implications, including the development of understanding of colored pencil drawing techniques, introduction of new art tools, and the strengthening of the fundamentals of visual arts for the future development of digital art potential.

Keywords: manual drawing, colored pencils, *Project-based Learning* (PjBL), artistic skills, student creativity.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan seni, pemahaman akan kemampuan siswa dalam menggambar bentuk dengan berbagai teknik memiliki peran yang sangat krusial. Keterampilan manual, seperti penggunaan pensil warna, memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan keterampilan seni, pemahaman konsep seni, dan tingkat kreativitas siswa. Keterampilan ini menjadi fundamental dalam membentuk landasan yang kokoh untuk eksplorasi artistik yang lebih mendalam.

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 sampai 2012, sering disebut sebagai generasi internet. Penelitian menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat penguasaan teknologi yang lebih tinggi daripada generasi sebelumnya, seperti Generasi Y atau milenial. Mereka juga cenderung memiliki pikiran yang lebih terbuka dan kurang terikat pada norma sosial. (David Stillman & Jonah Stillman, dalam *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja* Pengarang, 2018).

Semakin pentingnya penguasaan teknik manual menggambar ini terwujud dalam konteks Generasi Z, kelompok generasi yang lahir dan tumbuh dalam era digital yang serba canggih. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 hingga 2012, sering kali diidentifikasi sebagai generasi internet karena tumbuh dengan akses luas terhadap teknologi digital.

Mereka memperlihatkan tingkat penguasaan teknologi yang lebih tinggi daripada generasi sebelumnya, seperti Generasi Y atau milenial. Selain itu, karakteristik mereka yang cenderung memiliki pikiran yang lebih terbuka dan kurang terikat pada norma sosial tradisional menambahkan dinamika tersendiri dalam konteks pendidikan seni.

Oleh karena itu, pemahaman dan pengembangan kemampuan seni secara manual menjadi lebih penting untuk memberikan dasar yang kuat bagi Generasi

Z dalam menghadapi perubahan zaman yang terus berlanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelajahi peran penting dari pengajaran teknik manual dalam menggambar bentuk, khususnya dengan menggunakan pensil warna, dalam meningkatkan kualitas pendidikan seni.

Menurut (Sembiring 2014 : 25) menjelaskan: “gambar dalam bahasa Inggris disebut *Drawing*, adalah cabang seni rupa dua dimensional yang produk akhirnya berupa gambar”.

Menggambar menurut Ching (2002: 9) adalah “membuat guratan di atas sebuah permukaan yang secara grafis menyajikan kemiripan sesuatu. Menggambar bentuk sama halnya memotret bentuk benda dengan kemampuan penglihatan dan kemahiran tangan”. (Dr. Cut Kamaril, 2002).

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam menggambar bentuk adalah proporsi, perspektif, komposisi, gelap terang, dan bayang-bayang (Heru Purwanto dkk, 2004).

Peneliti akan membahas hasil penelitian yang menyoroti tantangan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan kemampuan manual mereka dan bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran tertentu dapat membantu memperkuat dasar-dasar seni dan kreativitas siswa.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman dan pengembangan pendidikan seni, khususnya dalam menghadapi tuntutan perkembangan teknologi dan dinamika Generasi Z.

Borg and Gall (1983:772) menjelaskan tentang pengertian penelitian pengembangan dalam dunia pendidikan sebagai berikut: Penelitian Pendidikan dan Pengembangan atau *Research and development* merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan juga memvalidasi suatu produk dari pendidikan tersebut (Arif, 2018, p. 104).

Hal ini sejalan dengan pandangan Ratmono (1984: 44) berpandangan bahwa “menggambar bentuk adalah memindahkan

objek atau benda-benda yang ada di sekitar pengamat dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya menurut arah pandang dan cahaya yang ada”. (Dani Suviyanto, 2018, p. 9).

Hampir tanpa kecuali, para siswa mencapai tingkat tinggi keterampilan dalam menggambar dan mendapatkan kepercayaan diri untuk menambah ke pengembangan keterampilan menggambar ekspresif dalam program lain atau dengan praktek sendiri (Betty Edwards, *Drawing on the Right Side of the Brain*, 2013)

Tujuan penelitian ini adalah tiga:

1. Menganalisis kemampuan siswa kelas IX SMP Labschool Jakarta dalam menggunakan teknik pensil warna dalam menggambar bentuk.
2. Untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat dan hasil karya siswa dalam teknik ini di sekolah tersebut.
3. Untuk menjelaskan bagaimana pengembangan keterampilan dan kreativitas siswa dapat didorong melalui teknik manual ini.

Penelitian ini memberikan manfaat penting dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Mengembangkan pemahaman tentang teknik menggambar bentuk dengan pensil warna pada siswa kelas IX.
2. Memperluas wawasan tentang bagaimana teknik manual berdampak pada keterampilan dan kreativitas siswa.
3. Memberikan pandangan yang lebih dalam tentang dasar-dasar seni rupa dan membangun fondasi bagi pengembangan potensi seni digital di masa depan.
4. Penelitian ini juga mengajarkan siswa konsentrasi dan ketelitian, serta memberi kesempatan bagi mereka untuk merasakan proses kreatif yang lebih lambat dan mendalam.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas IX SMP Labschool Jakarta dalam

menggambar bentuk menggunakan teknik pensil warna?

2. Bagaimana teknik manual ini mempengaruhi pengembangan keterampilan keterampilan dan kreativitas siswa?
3. Bagaimana pengaruh pendekatan pembelajaran PjBL terhadap perkembangan kreativitas dan pemahaman siswa dalam pembelajaran seni budaya di kelas IX SMP Labschool Jakarta pada materi gambar bentuk?

Dengan fokus pada pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya teknik manual dalam mengembangkan keterampilan seni dan kreativitas siswa, terutama pada Generasi Z yang tumbuh dalam era teknologi digital.

Dengan pemahaman ini, penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang berharga dalam pendidikan seni di era modern.

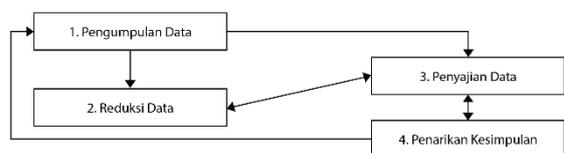
METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Pendekatan penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu dianalisis secara mendalam. Pencapaian data pendekatan kualitatif bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti di lapangan (Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019).

Dengan pendekatan studi deskriptif, Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif (Mukhtar, dalam Sugiyono: *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019).

Metode ini dipilih untuk mendalami dan menggali pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan pengaruh pengajaran teknik

manual dalam menggambar bentuk dengan pensil warna, khususnya dalam konteks pembelajaran seni budaya di SMP Labschool Jakarta.



Gambar 1. Skema Teknik Analisis Data Kualitatif

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL). PjBL adalah sebuah model pembelajaran yang mengambil permasalahan sebagai langkah awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman peserta didik, dan mereka aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang bersifat nyata. Pendekatan PjBL dirancang khusus untuk mengatasi permasalahan yang kompleks yang memerlukan investigasi dan pemahaman mendalam.

Project-Based Learning, atau PBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktifitas secara nyata. PjBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan yang kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya (Daryanto dan Raharjo, ha 162, 2012).

Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu kemampuan siswa dalam menggambar bentuk dengan pensil warna dan pengaruh pendekatan PjBL dalam pembelajaran seni budaya.

Penelitian kualitatif ini mengacu pada pengumpulan data yang bersifat mendalam, dengan melibatkan keterlibatan aktif peneliti di lapangan. Data yang diperoleh akan berupa fakta-fakta yang kemudian akan dianalisis secara cermat untuk mendapatkan wawasan yang lebih tajam tentang dampak pengajaran teknik manual dalam seni pada siswa kelas IX di SMP Labschool Jakarta.

Dalam konteks metodologi, metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diamati dalam satu waktu tertentu.

Pendekatan deskriptif kualitatif ini akan memungkinkan peneliti untuk merinci dan menggambarkan dengan baik peran teknik manual dalam menggambar bentuk dengan pensil warna serta dampak pendekatan PjBL pada perkembangan keterampilan seni dan kreativitas siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang sedang diamati.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara pengajaran teknik manual dalam seni dan perkembangan keterampilan serta kreativitas siswa di era kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas IX-E di SMP Labschool Jakarta dalam mengembangkan kemampuan menggambar bentuk secara manual dengan menggunakan pensil warna.

No.	Nama	Tahap 1	Kategori	Tahap 2	Kategori
1.	Agha Nabigh Haakim	76,055	Cukup	78,5	Cukup
2.	Amira Putri Akmal	80,20	Cukup	83,105	Baik
3.	Annara Salian Nanda Salombe	66,585	Kurang	83,6	Baik
4.	Ardyn Artanto Setyawan	83,89	Baik	85,195	Baik
5.	Eshanza Putra Utama	95,58	Sangat Baik	97,41	Sangat Baik
6.	Fiorenza Audrey Maulana	87,54	Baik	88,36	Baik
7.	Jesslyn Aurelia Callysta Amit	68	Kurang	76,01	Cukup
8.	Kebira Naeema Ramadhani	87,755	Baik	93,92	Sangat Baik
9.	Marley Omar Zidane Takasibaeng	83,175	Baik	83,58	Baik
10.	Maira Freyanoufa Azzalea	89,60	Baik	90,645	Baik
11.	Muhammad Faiq Misyal	86,785	Baik	87,84	Baik
12.	Rollando Alvaro Edsel	90,71	Baik	92,705	Sangat Baik
13.	Syifa Indriana Aqila	80,64	Cukup	85,67	Baik
14.	Teuku Muhammad Fathi Meizano	67,57	Kurang	76,61	Cukup
15.	Vidhy Rahmat Juliansyah	68,865	Kurang	75,165	Cukup

Gambar 2. Hasil Penilaian Karya Siswa kelas IX-E SMP Labschool Jakarta

Dalam eksplorasi keterampilan seni ini, ditemukan bahwa siswa seringkali menghadapi kesulitan dalam menghasilkan karya seni secara tradisional, dengan keterbatasan pengetahuan tentang teknik-teknik yang benar dalam menggambar bentuk.

Hasil ini menyoroti perlunya penekanan pada pengajaran yang fokus dan mendalam terhadap pengembangan kemampuan manual siswa dalam menggambar, sehingga mereka dapat memahami dengan lebih baik dasar-dasar teknik ini dan tidak sepenuhnya bergantung pada teknologi digital yang semakin dominan di era kontemporer.

Penerapan pendekatan *Project-based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran seni budaya di SMP Labschool Jakarta telah membuktikan dampak positif yang luar biasa pada perkembangan keterampilan seni dan kreativitas siswa.

Dalam lingkungan PjBL yang menggabungkan teori dengan praktik, siswa diberi kesempatan yang sangat berharga untuk mengasah kreativitas mereka melalui proyek-proyek seni yang menekankan pemikiran kreatif serta penemuan solusi yang inovatif.

Selain itu, pendekatan ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa, memungkinkan mereka untuk terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran, menggali makna di balik simbol-simbol budaya, dan memahami hubungan yang kompleks antara bentuk dan pesan dalam seni.

Salah satu aspek menarik dari implementasi PjBL adalah kolaborasi antar siswa dalam proyek-proyek seni. Kolaborasi ini bukan hanya memberikan kontribusi positif dalam perkembangan keterampilan sosial siswa, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka melalui diskusi yang mendalam dan pertukaran ide yang berlimpah.

Dengan terlibat aktif dalam proyek seni yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran seni juga mengalami peningkatan signifikan. Hal ini mendorong partisipasi aktif siswa dan penyerapan materi pembelajaran dengan lebih baik.

Pengalaman praktis dalam menciptakan karya seni tidak hanya memberikan siswa pemahaman yang lebih mendalam tentang seni, tetapi juga memperdalam ikatan emosional mereka dengan hasil karya mereka sendiri.

Dalam perspektif teoritis, penelitian ini menegaskan dan mendukung konsep bahwa melalui pengajaran teknik manual dalam menggambar bentuk, siswa dapat mengembangkan keterampilan dasar seni yang kuat. Ini melibatkan peningkatan kemampuan motorik halus, pengasahan ekspresi kreatif, pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah seni, serta pelatihan konsentrasi dan ketelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan pentingnya integrasi teknik manual dan pendekatan PjBL dalam pendidikan seni di era modern. Hal ini menciptakan landasan yang kuat untuk memajukan kualitas pendidikan seni budaya dan merangsang perkembangan potensi seni siswa di masa depan, seiring dengan kebutuhan yang semakin mendalam dalam

menghadapi perubahan teknologi yang terus berlanjut.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengungkapkan berbagai aspek yang penting dalam konteks pengajaran teknik manual menggambar bentuk dengan pensil warna kepada siswa kelas IX di SMP Labschool Jakarta. Dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, peneliti merumuskan kesimpulan berikut:

1. Tantangan dalam Kemampuan Manual Siswa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IX di SMP Labschool Jakarta menghadapi sejumlah tantangan dalam mengembangkan kemampuan menggambar bentuk secara manual dengan pensil warna. Mereka seringkali menghadapi kesulitan dalam menghasilkan karya seni secara tradisional dan memiliki keterbatasan pengetahuan tentang teknik-teknik yang benar dalam menggambar bentuk.

2. Pentingnya Pengajaran Teknik Manual

Oleh karena itu, pengajaran teknik manual dalam menggambar bentuk, terutama dengan pensil warna, sangat penting. Hal ini bertujuan untuk memberikan siswa dasar yang kuat dalam menguasai teknik-teknik dasar seni, sehingga mereka tidak terlalu bergantung pada teknologi digital yang semakin dominan di era kontemporer.

3. Dampak Positif PjBL dalam Pembelajaran Seni

Penerapan pendekatan Project-based Learning (PjBL) dalam pembelajaran seni budaya telah membuktikan dampak positif yang signifikan. Dalam lingkungan PjBL, siswa diberi kesempatan untuk mengasah kreativitas mereka melalui proyek-proyek seni yang mendorong pemikiran kreatif, penemuan solusi

inovatif, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang seni budaya.

4. Kolaborasi dan Motivasi Siswa

Kolaborasi antar siswa dalam proyek-proyek seni juga menjadi lebih kuat berkat pendekatan PjBL ini. Hal ini tidak hanya membantu dalam perkembangan keterampilan sosial siswa, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka melalui diskusi dan pertukaran ide. Tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran seni pun meningkat, karena mereka terlibat dalam proyek seni yang relevan dengan kehidupan mereka.

5. Dampak Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mendukung konsep bahwa melalui pengajaran teknik manual dalam menggambar bentuk, siswa dapat mengembangkan keterampilan dasar seni yang melibatkan peningkatan kemampuan motorik halus, pengasahan ekspresi kreatif, pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah seni, serta pelatihan konsentrasi dan ketelitian.

6. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, termasuk pengembangan pemahaman tentang teknik menggambar dengan pensil warna, pengenalan alat-alat baru dalam berkarya seni, penguatan dasar seni rupa untuk pengembangan potensi seni digital di masa depan.

7. Kontribusi pada Pendidikan Seni

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya integrasi teknik manual dan pendekatan PjBL dalam pendidikan seni di era modern. Hal ini menciptakan landasan yang kuat untuk memajukan kualitas pendidikan seni budaya dan merangsang perkembangan potensi seni siswa di masa depan, seiring dengan kebutuhan yang semakin mendalam dalam menghadapi

perubahan teknologi yang terus berlanjut.

Penelitian ini memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang bagaimana pengajaran teknik manual menggambar bentuk dapat mempengaruhi kreativitas, pemahaman seni, kolaborasi, dan motivasi siswa. Oleh karena itu, pengajaran teknik manual seni memiliki peran penting dalam membentuk siswa Generasi Z di era digital ini, memastikan mereka memiliki dasar yang kuat untuk meraih potensi seni yang lebih tinggi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, C. H., Lee, I. J., & Lin, L. Y. (2016). Augmented reality-based video-modeling storybook of nonverbal facial cues for children with autism spectrum disorder to improve their perceptions and judgments of facial expressions and emotions. *Computers in Human Behavior*, 55(Part A), 477- 485. doi:10.1016/j.chb.2015.09.033.
- Daryanto. Rahardjo, Muly. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- David Stillman & Jonah Stillman, *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja* Pengarang (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018)
- Edwards, Betty. (2013). *Drawing on the Right Side of the Brain*.
- Heru purwanto, dkk. 2004. *Berkarya. Seni*. Bandung: Ganeca. Exact
- Ilmiawan, Arif. (2018). *Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima: Studi Kasus pada Siswa Kelas X MAN 2 Kota Bima*.
- Kamaril, Cut. 2002. *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sembiring Dermawan, Dkk. 2014, *Wawasan Seni*. Medan : Unimed Press.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suviyanto, Dani. (2018). *Keefektifan Pembelajaran Menggambar Bentuk di Luar Ruang pada Siswa Kelas X SMA 2 Mamuju*. 30 Agustus 2023. <http://eprints.unm.ac.id/17190/1/DANI%20SUVIYANTO%2C%20%201281040006%2C%202018.pdf>.